JURNAL

MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN MEMBACA AWAL DENGAN MENGGUNAKAN KARTU HURUF PADA ANAK KELOMPOK A TK AL HIDAYAH SANANKULON KABUPATEN BLITAR TAHUN PELAJARAN 2015/2016

DEVELOPING EARLIER READING ABILITY USING LETTER CARDS FOR GROUP A STUDETS OF TK AL-HIDAYAH SANANKULON BLITAR 2015 / 2016

OLEH :

BINTI CHOIRIYAH
NPM : 12.1.01.11.0617

DIBIMBING OLEH :

1. **DRS.KUNTJOJO, M.PD., M.PSI**
2. **LINDA DWIYANTI, M.PD**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2016

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	: BINTI CHOIRIYAH
NPM	: 12.1.01.11.0617
Telepun/HP	: 085 749 531 566
Alamat Surel (Email)	: binti.choiriya@yahoo.com
Judul Artikel	: **Mengembangkan Kemampuan Membaca AwalDengan Menggunakan Kartu HurufPada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten BlitarTahun Pelajaran 2015/2016**
Fakultas – Program Studi	: PG-PAUD
NamaPerguruan Tinggi	: UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112, Indonesia

Denganinimenyatakanbahwa:

a. Artikelyangsayatulismerupakankaryasayapribadi(bersamatimpenulis)dan bebas plagiatisme;
b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikiansuratpernyataaninisaya buatdengan sesungguhnya. Apabiladikemudianhari ditemukanketidaksesuaiandatadenganpernyataaninidanatauadatuntutandaripihaklain, sayabersedia bertanggung jawabdan diprosessesuaidenganketentuanyangberlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I,	Pembimbing II,	Penulis,
Drs. Kuntjojo, M.Pd., M.Psi	**Linda Dwiyanti, M.Pd**	**Binti Choiriyah**
NIDN. 0717015501	NIDN. 0707079101	NPM. 12.1.01.11.0617

Abstrak

BINTI CHOIRIYAH,Mengembangkan Kemampuan Membaca Awal Dengan Menggunakan Kartu Huruf Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar Tahun Pelajaran 2015/2016, Skripsi, PG PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2016

Penelitian nini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa kemampuan membaca di Kelompok A TK-Al-Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar belum berkembang optimal, dalam proses pembelajaran disebabkan karena anak tidak ikut aktif dalam proses belajar dan jenih serta bosan. Hal tersebut nampak dari motivasi siswa yang rendah, yang pada akhirnya hasil belajarnya pun rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah: Apakah penerapan penggunaan kartu huruf dalam pembelajaran dapat meningkatkankemampuan membaca pada anak?

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian anak Kelompok A TK Al-Hidayah Sanankulo. Penelitian dilaksanakan dalam siklus menggunakan instrumen berupa RPPM, RPPH, lembar observasi anak, dan lembar observasi guru.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah, pemanfaatan media kartu huruf dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak Kelompok A TK Al-Hidayah Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar. berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas model Kemmis dan Mc. Taggart yang dilaksanakan sebanyak 3 siklus, diketahui bahwa kemampuan membaca dengan menggunakan kartu huruf pada siklus I 50%, pada siklus II 60% dan pada siklus III mengalami peningkatan hingga 80%.

Berdasarkan analisis data menunjukkan hipotesis tindakan diterima, bahwa dengan menggunakan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak kelompok A TK Al-Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar.

Kata kunci: membaca, kartu huruf.

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, orang tua, guru dan masyarakat guna mewujudkan manusia seutuhnya. Dalam rangka mewujudkan tatanan pendidikan yang mandiri dan berkualitas sebagai mana diatur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang pendidikan Nasional, perlu dilakukan berbagai upaya strategis dan integral yang menunjang penyelenggaraan pendidikan. Kesempatan memperoleh pendidikan berkualitas berlaku untuk semua (*education for all*), mulai dari usia dini sebagai masa *golden age* (masa keemasan) sampai jenjang pendidikan tinggi. Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu pendidikan anak usia dini yang memiliki peran penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan mereka ke jenjang pendidikan selanjutnya. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini khususnya Taman Kanak-kanak (TK) perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang meliputi kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik maka untuk terlaksananya perkembangan tersebut didalam pendidikan yang optimal bagi anak TK diperlukan Program yang terencana.

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kemampuan Membaca

Menurut pendapat Steinberg (dalam Susanto, 2011:83) Kemampuan membaca adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Hal ini sama dengan pendapat Sareb (2008:4) bahwa kemampuan membaca permulaan adalah lebih menekankan pada pengkondisiananak untuk masuk dan mengenal bahan bacaan.

Menurut Zuldhi Darmiyati dan Budi Asih (1996:50) kemampuan membaca permulaan adalah membaca permulaan yang diberikan kepada anak taman kanak-kanak yang dilakukan secara terprogram kepada anak prasekolah, dimulai dengan mengenal huruf-huruf dan lambang-lambang tulisan, yang menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara. Senada dengan pendapat Anderson (dalam Dhieni, 2008:5.5) mengungkapakan bahwa kemampuan membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terpadu, yang menitik beratkan pada pengenalan huruf dan kata, menghubungkan dengan bunyi.

a. Pengertian Membaca

Menurut Hari sebagaimana dikutip oleh Nurbiana membaca adalah merupakan interprestasi yang bermakna dari simbol verbal yang tertulis atau tercetak.

Pengertian membaca menurut Kridalaksana sebagaimana dikutip oleh Nurbiana adalah :

"*Membaca adalah ketrampilan mengenal dan memahami tulisan dalam bentuk urutan lambang-lambang grafis dan perubahannya menjadi wicara bermakna dalam bentuk pemahaman diem-diem atau pengujaran keras-keras, jadi membaca pada hakikatnya adalah kegiatan fisik dan mental untuk menemukan makna dari tulisan".*

Menurut Andreson dkk. memandang membaca sebagai proses untuk memahami makna suatu tulisan. Proses yang dialami dalam membaca adalah berupa penyajian kembali dan penafsiran

suatu kegiatan dimulai dari mengenali, huruf, kata, ungkapan, frosa, kalimat, dan wacana serta menghubungkannya dengan bunyi dan maknanya.

b. Tujuan Membaca

Tarigan mengemukakan tujuan membaca adalah sebagai berikut. Membaca untuk memperoleh perincian-perincian atau fakta-fakta *(reading for details or facts)*.

1) Membaca untuk memperoleh ide-ide utama *(reading for main ideas)*.
2) Membaca untuk mengetahui urutan atau susunan, organisasi cerita *(reading for sequence or organization)*.
3) Membaca untuk menyimpulkan, membaca inferensi *(reading for inference)*.
4) Membaca untuk mengelompokkan, membaca untuk mengklasifikasikan *(reading to classify)*.
5) Membaca menilai, membaca evaluasi *(reading to evaluate)*.
6) Membaca untuk memperbandingkan atau mempertentangkan *(reading to compare or contrast)*

c. Pentingnya kemampuan Membaca

Leonhrd dt Mary (1992:27) menyatakan alasan mengapa kita perlu menumbuhkan cinta membaca pada anak. Alasan-alasan tersebut adalah :

1) Anak yang senang membaca akan membaca dengan baik sebagian besar waktunya digunakan untuk membaca.
2) Anak-anak yang gemar membaca akan mempunyai rasa kebiasaan yang lebih tinggi. Mreka akan brbicara, menulis dan memahami gagasan-gagasan rumit secara lebih baik.
3) Membaca akan memberikan wawasan yang lebih luas dalam segala hal dan membuat belajar lebih mudah.

d. Tahap-tahap Membaca Anak

Menurut Cochrane Nurbiana perkembangan dasar kemampuan membaca pada anak usia 4-6 tahun berlangsung dalam lima tahap yakni:

1) Tahap Fantasi (*Magical Stage*)
2) Tahap Pembetukan Konsep Diri (*Self Concept Stage*)
3) Tahap Membaca Gambar (*Bridging Reading Stage*)
4) Tahap Pengenalan Bacaan (*Take-off Reader Stage*)
5) Tahap Membaca Lancar (*Independent Reader Stage*)

e. Metode-Metode Membaca

Menurut Firnamawaty, menyatakanbahwa berdasarkan cara penyampaian membaca terbagi dalam :

1) Simultan
   Mengajarkan anak secara langsung kata atau kalimat dengan sistem “lihat dan ucapkan”.
   Hal-hal yang dilakukan dalam membaca simultan yaitu :
   a) “Membaca” Gambar
   b) Kartu Kata
   c) Membaca “keseluruhan” dan kemudian “sebagian”
2) Elektik
   Cara ini merupakan pencampuran cara sekuensi dan simultan.

f. Perkembangan Kemampuan Membaca bagi Anak Usia Dini

Menurut Anderson (dalam Dhieni, 2008:55) mengemukakan ada lima ciri membaca yaitu :

1) Membaca adalah proses konstruktif
2) Membaca harus lancar
3) Membaca harus dilakukan strategi yang tepat
4) Membaca memerlukan motivasi

g. Pengenalan Membaca melalui Kegiatan Bermain

Pengenalan permainan membaca meliputi kemampuan :

1) Kemampuan mendengar
2) Kemampuan melihat dan memahami
3) Kemampuan berbicara (komunikasi)
4) Membaca gambar

h. Faktor-faktor yang mempengaruhi Membaca

Anderson (1990:34), mengemukakan faktor motivasi, lingkungan, keluarga dan guru sebagai faktor yang sangat berpengaruh. Pendapat yang senada juga dikemukakan oleh Tampubolon (1990:90), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kemamapuan membaca dan menulis terbagi atas dua bagian, yaitu faktor *endogen* dan *eksogen*. Faktor *endogen*(perkembagan baik bersifat biologis maupun psikologis dan linguistikanak), dan faktor*eksogen*(lingkungan). Lebih rinci faktor-faktor yang mempengaruhi membaca adalah sebagai berikut :

1) Motivasi
2) Lingkungan Keluarga
3) Bahan Bacaan

i. Metode untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca

1) Metode Demonstrasi
2) Metode pemberian Tugas

j. Media Untuk Mengembangkan Kemampuan Membaca

1) Media Kartu Huruf
2) Media Tulisan Guru
3) Media Rumah Pintar

2. Media Kartu huruf

Kata media berasal dari bahasa latin “medius” yang harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach & Ely (dalam sudjana, 2010: 60) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.Dalam pengertian ini guru, buku, teks dan lingkungan sekolah merupakan media.

Sedangkan menurut Briggs (dalam Nurbiana, 2006 : 10.3) bahwa media adalah segala alat fisik yangdapat menyajikan pesan serta merangsang anak didik untuk belajar. Buku, film,kaset, film bingkai adalah contohnya.

a. Fungsi Media dalam Proses Pembelajaran

1) Sebagai media pelengkap dalam proses pembelajaran di TK
2) Mengembangkan daya ingat otak kanan anak
3) Melatih konsentrasi anak dalam proses pembelajaran
4) Memperbanyak perbendaharaan kata
5) Menambah pengetahuan anak tentang cara-cara membaca

b. Media kartu huruf

Dalam pembelajaran ini menggunakanteknik permainan

menggunakan media dalam bentuk kartu huruf, seperti contoh berikut:

Gambar 2.1 Contoh Gambar Kartu huruf

c. Prosedur dalam penggunaan kartu huruf
   1) Guru menerangkan tentang kartu huruf
   2) Guru memberi contoh cara membaca kartu huruf
   3) Anak menirukan apa yang diucapkan guru
   4) Anak menirukan kembali apa yang diucapkan guru sampai anak bisa membaca dengan benar.

B. Kerangka Berfikir

Berdasarkan pengamatan dalam pembelajaran di TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar pada kemampuan membaca masih belum dapat tercapai tujuan pembelajarannya,maka peneliti mengambil tindakan menggunakan kartu huruf dengan tujuan mengembangkan kemampuan membaca anak,sehingga dalam proses pembelajaran anak merasa senang dan dapat tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Adapun skema alur PTK adalah sebagai berikut:

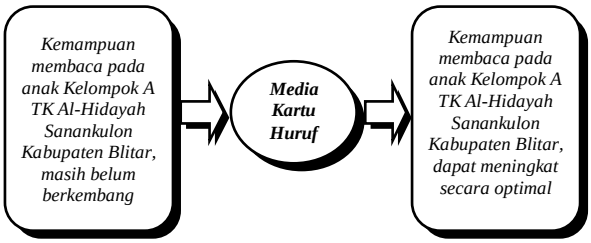

Gambar 2.2 Skema Kerangka Berpikir

III. METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek kelompok A dengan jumlah 20 anak di TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar,yang merupakan Taman Kanak-kanak tempat peneliti ditugaskan sebagai guru,sehingga memudahkan dalam pelaksanaan penelitian ini.

B. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dimana penelitian ini didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam kegiatan pembelajaran pada anak kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar. Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan Kemmis dan Mc Tanggart (dalam Sugiarti,1997:6) yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu siklus ke siklus berikutnya setiap siklus meliputi *Planing* (rencana), *Action* (tindakan) *Observation* (pengamatan) dan *reflection*(refleksi). Siklus dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dapat dilihat pada gambar berikut :

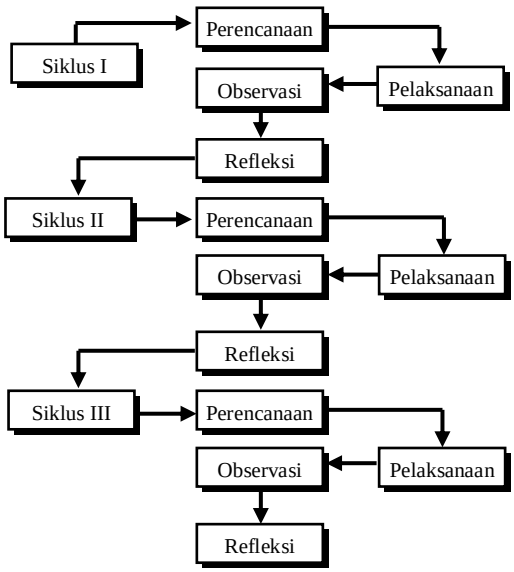

Gambar 3.1
Desain PTK Model Kemmis dan Mc. Tanggart

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang terdiri dari tiga siklus. Langkah-langkah dalam tiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan
   1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
   2) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
   3) Guru menyiapkan media untuk kegiatan hari ini
b. Tahap Pelaksanaan

   Dilakukan pembelajaran sebagaimana yang telah diterapkan dalam RPPM dan RPPH.
c. Observasi atau Pengamatan

   Adapun aspek yang diobservasi meliputi :
   1) Aktivitas guru: Memberi penjelasan kepada anak, mengkondisikan anak dan memberi tugas.
   2) Aktivitas anak: Memperhatikan penjelasan guru, anak bersemangat dan anak memiliki minat yang cukup untuk belajar.
d. Refleksi

   Refleksi dilakukan dengan tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus untuk membenahi hasil tindakan. Tujuan dari refleksi adalah memperoleh data yang menunjukkan ada tindaknya keberhasilan untuk melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

C. Instrumen Pengumpulan Data

1. Jenis data yang Diperlukan
   a. Data tentang kemampuan membaca awal anak.
   b. Data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dan penelitian tindakan kelas
2. Teknik dan Instrumen yang digunakan
   a. Data tentang kemampuan membaca awal anak Kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon, dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrumen pedoman atau rubrik unjuk kerja.

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Perkembangan Anak

PEDOMAN UNJUK KERJA		
1.	Subjek yang dinilai	Anak Kelompok A TK Al-Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar
2.	Kemampuan yang dinilai	Kemampuan Membaca
3.	Indikator	3.1.2 Membaca Kartu Huruf 4.1.2 Menunjukkan Kemampuan Membaca
4.	Teknik Penilaian	Unjuk Kerja
5.	Prosedur Penilaian	Guru menyediakan media yang akan digunakan, yaitu kartu huruf.
		Guru menunjukkan kartu dan mengenalkan satu persatu hurufnya.
		Guru memberi contoh cara membaca huruf, dan anak menirukan menyebutkan huruf yang diucapkan guru.
		Anak menebak gambar dan kata yang ada dibelakang kartu.
		Guru memperlihatkan gambar dan kata di belakang kartu.
		Anak membaca kata yang ada pada gambar.
		Guru memberi nilai untuk anak.
6.	Kriteria Penilaian	Anak mendapat bintang empat jika anak dapat membaca huruf dengan benar tanpa bantuan guru.
		Anak mendapat bintang tiga jika anak dapat membaca huruf meskipun belum tepat.
		Anak mendapat bintang dua jika anak membaca huruf benar dengan bantuan guru.
		Anak mendapat bintang satu jika anak belum dapat membaca huruf.

   b. Data tentang Pelaksanaan Pembelajaran dikumpulkan dengan teknik observasi menggunakan lembar atau pedoman observasi.

Tabel 3.2 Observasi Proses Belajar

No.	Aspek yang Diobservasi	Baik sekali	Baik	Se-dang	Ku-rang
1.	Guru menyampaikan materi tentang pembelajaran menggunakan kartu huruf.				
2.	Guru mengenalkan satu persatu huruf pada kartu huruf.				
3.	Guru mngelola kelas dengan baik selama kegiatan pembelajaran.				
4.	Guru memberikan bimbingan kepada anak yang membutuhkan bantuan dalam kegiatan membaca.				
5.	Guru memberi nilai untuk anak				
6.	Anak memperhatikan pada waktu guru menyampaikan materi.				
7.	Anak dapat membaca huruf dan kata dengan benar				
8.	Anak menirukan ucapan guru				
9.	Anak mengikuti aturan yang dibuat guru				

D. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis deskriptif, yang digunakan untuk mengolah data yang bersifat kalitatif,baik yang berhungan dengan keberhasilan maupun hasil pembelajaran. Dalam menganalisa data peneliti membandingkan hasil belajar sebelum tindakan dengan hasil siswa setelah tindakan. Untuk menghitung keberhasilan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase anak yang memperoleh bintang tertentu

f = jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = jumlah anak keseluruhan

E. Rencana Jadwal Penelitian

1. Siklus I : Rabu, 14 Mei 2016
2. Siklus II : Rabu, 18 Mei 2016
3. Siklus III : Rabu, 25 Mei 2016

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Al-Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar, dengan pengamatan langsung melalui sumber data, yaitu: pengamatan, dokumentasi dan hasil pengamatan melalui alat penilaian Rencana Kegiatan Harian dan Rangkaian Penelitian.

Suasana pembelajaran ketika peneliti mengajar, pengembangan kemampuan berbahasa dalam membaca dengan menggunakan kartu huruf pada anak Kelompok A, semua anak yang hadir 20 anak. Kondisi saat akan dilaksanakan pembelajaran dengan permainan kata dengan kartu huruf sudah siap.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

a. Mengajak guru untuk membantu peneliti atau sebagai kolaborator.
b. Membuat rencana atau persiapan pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).
c. Membuat lembar observasi.
d. Membuat dan menyiapkan keperluan yang akan digunakan untuk pembelajaran menggambar bebas.
e. Mendiskusikan semua persiapan yang telah dibuat dengan kolaborator.
f. Melakukan perbaikan atau revisi jika diperlukan dan membuat kesepakatan-kesepakatanberkaitandengan waktu atau jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus I

a. Tahap perencanaan
   a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

b. Tahap Pelaksanaan
Hari Rabu tanggal 11 Mei 2016 dengan tema alam semesta dengan sub tema benda - benda langit.

c. Tahap Observasi
Tahap Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu guru selama penelitian berlangsung.

Tabel 4.1
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar Siklus 1

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Evel		✓				✓
2.	Arjuna	✓					✓
3.	Selen		✓				✓
4.	Reihan			✓		✓	
5.	Afifa			✓		✓	
6.	Rangga	✓					✓
7.	Salwa		✓				✓
8.	Ferdi	✓					✓
9.	Renshi		✓				✓
10.	Derick	✓					✓
11.	Niza			✓		✓	
12.	Lintang			✓		✓	
13.	Anisa	✓					
14.	Safira		✓				✓
15.	Cantika		✓				✓
16.	Elang		✓				✓
17.	Marvel		✓				✓
18.	Ayu		✓				✓
19.	Dita		✓				✓
20.	Dewi			✓		✓	
	Jumlah	**5**	**10**	**5**		**5**	**15**
	Persentase	**25%**	**50%**	**25%**		**25%**	**75%**

Tabel 4.2
Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus 1

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga.	✓		
2	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana.		✓	
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan memberi kesempatan anak bertanya.		✓	
4.	Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat.		✓	

d. Tahap refleksi

Hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus 1 sebagai berikut :

1) Ketepatan dalam membuat bentuk bulan dengan wortel.
2) Anak-anak kurang telaten dalam mencetak bentuk bulan, hasil belum maksimal.
3) Masih ada anak yang belum tuntas dalam pembelajran, karena belum terfokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4) Nilai ketuntasan klasikal anak 50%.Belum memenuhi standartminimal dan penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 4.3
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus 1

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	5 anak	25%
2.	Belum Tuntas	15 anak	75%
	Jumlah	**20 anak**	**100%**

3. Pelaksanaan Tindakan Siklus II

a. Tahap perencanaan
   a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
   b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

b. Tahap Pelaksanaan
Hari Rabu tanggal 18 Mei 2016 dengan tema alam semesta dengan sub tema gejala alam yaitu “Pelangi”.

Tabel 4.4
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Blitar Siklus II

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Evel			✓		✓	
2.	Arjuna		✓				✓
3.	Selen			✓		✓	
4.	Reihan			✓		✓	
5.	Afifa			✓		✓	
6.	Rangga	✓					✓
7.	Salwa			✓		✓	
8.	Ferdi		✓				✓

9.	Renshi			✓		✓	
10.	Derick		✓				✓
11.	Niza			✓		✓	
12.	Lintang			✓		✓	
13.	Anisa		✓				✓
14.	Safira		✓				✓
15.	Cantika			✓		✓	
16.	Elang		✓				✓
17.	Marvel			✓		✓	
18.	Ayu		✓				✓
19.	Dita			✓		✓	
20.	Dewi			✓		✓	
	Jumlah	**1**	**7**	**12**		**12**	**8**
	Persentase	**5%**	**35%**	**60%**		**60%**	**40%**

Tabel 4.5
Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga.	✓		
2	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana.	✓		
3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan memberi kesempatan anak bertanya.		✓	
4.	Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat.	✓		

c. Tahap refleksi

Adapun hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus II sebagai berikut :

1) Ketepatan dalam mewarnai gambar pelangi.
2) Anak-anak kuarang telaten dalammewarnai gambar bentuk pelangi.
3) Masih ada anak yang belum tuntas dalam pembelajran, karena belum terfokus dalam mengerjakan tugas.
4) Nilai ketuntasan klasikal anak 60%, belum memenuhi standart minimal, dilanjutkan pada siklus II.

Tabel 4.6
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus II

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	12 anak	60%
2.	Belum Tuntas	8 anak	40%
	Jumlah	**20 anak**	**100%**

4. Pelaksanaan Tindakan Siklus III

a. Tahap Perencanaan
   a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
   b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

b. Tahap Pelaksanaan

Hari Rabu tanggal 25 Mei 2016 dengan tema alam semesta dengan sub tema Banjir,

c. Tahap Observasi

Tahap Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator yaitu guru selama penelitian berlangsung.

Tabel 4.7
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca Pada Anak Kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar siklus III

No.	Nama	Hasil Penilaian				Kriteria Ketuntasan Minimal	
		★	★★	★★★	★★★★	Tuntas	Belum Tuntas
1.	Evel			✓		✓	
2.	Arjuna		✓				✓
3.	Selen			✓		✓	
4.	Reihan			✓		✓	
5.	Afifa			✓		✓	
6.	Rangga		✓				✓
7.	Salwa			✓		✓	
8.	Ferdi			✓		✓	
9.	Renshi			✓		✓	
10.	Derick		✓				✓
11.	Niza			✓		✓	
12.	Lintang			✓		✓	
13.	Anisa			✓		✓	
14.	Safira			✓		✓	
15.	Cantika			✓		✓	
16.	Elang		✓				✓
17.	Marvel			✓		✓	
18.	Ayu			✓		✓	
19.	Dita			✓		✓	
20.	Dewi			✓		✓	
	Jumlah	**-**	**4**	**16**		**16**	**4**
	Persentase	**-**	**20%**	**80%**		**80%**	**20%**

Tabel 4.8
Hasil Observasi Proses Pembelajaran Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	Penilaian		
		Baik	Cukup	Kurang
1	Guru menggunakan contoh dan alat peraga.	✓		
2	Guru menggunakan bahasa yang jelas dan sederhana.	✓		

3	Guru memeriksa pemahaman anak dengan memberi kesempatan anak bertanya.	✓		
4.	Guru menjawab pertanyaan anak dengan alasan yang tepat.	✓		

d. Tahap refleksi

Adapun hasil pengamatan selama pembelajaran pada siklus III sebagai berikut :

1) Ketepatan anak dalam mencari jejak posko bencana alam
2) Anak-anak kuarang teliti dalam mencari jejak.
3) Masih ada anak yang belum tuntas dalam pembelajaran,karena belum terfokus dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.
4) Nilai ketuntasan klasikal anak 80%. Hal ini sudah memenuhi kriteria minimal ketuntasan yaitu 75%.

Tabel 4.9
Persentase Ketuntasan Belajar Anak pada Siklus III

No.	Hasil Penilaian Perkembangan Anak	Jumlah	Persentase
1.	Tuntas	16 anak	80%
2.	Belum Tuntas	5 anak	20%
	Jumlah	**20 anak**	**100%**

C. Pembahasan dan Pengambilan Kesimpulan

1. Pembahasan

Dari beberapa tabel-tabel sebelumnya, dapat diperoleh data peningkatan kemampuan membaca dengan menggunakan media kartu huruf,serta ketuntasan persentase ketuntasan belajar mulai dari siklus 1,siklus II,siklus III pada tabel berikut:

Tabel 4.10
Hasil Penilaian Kemampuan Membaca dengan Media Kartu Huruf

No	Hasil Penilaian	Tindakan Siklus 1 (%)	Tindakan Siklus II (%)	Tindakan Siklus III (%)
1	★	25%	5%	0%
2	★★	50%	35%	20%
3	★★★	25%	60%	45%
4	★★★★	0%	0%	35%
	JUMLAH	**100%**	**100%**	**100%**

Jika disajikan dalam bentuk diagram adalah sebagai berikut :

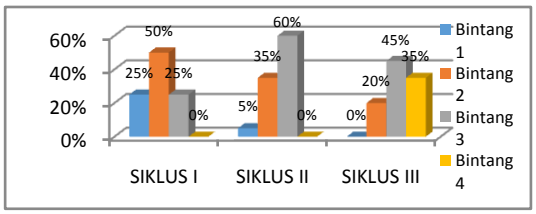

Gambar 4.1
Diagram Penilaian Kemampuan Membaca dengan Media Kartu Huruf per siklus

2. Pengambilan Kesimpulan

Dari siklus I, siklus II, siklus III terbukti dari hasil kemampuan anak dalam membaca dengan mengguanakan kartu huruf telah tercapai kriteria ketuntasan yang telah ditetapkan.Adapun hasilnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 4.11
Hasil Penilaian Persentase Ketuntasan Belajar Anak dalam Membaca dengan Menggunakan Kartu huruf pada anak
kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon

No	Jumlah Anak Didik	Persentase		
		Siklus 1	Siklus II	Siklus III
1	20	50%	60%	80%

Hipotesis yang berbunyi Upaya mengembangkan kemampuan membaca dengan menggunakan kartu huruf pada Anak kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Kabupaten Blitar mencapai 80%. Dengan demikian dapat disimpilkan bahwa Hipotesis diterima.

D. Kendala dan Keterbatasan

Karena penggunaan kartu huruf terbatas.Dalam penggunaannya anak-anak harus bergantian sehingga anak-anak harus sabar. Keterbatasan

Sedangkan keterbatasan peneliti dalam melaksanakan siklus 1 karena area untuk bermain membentuk lingkaran kurang luas juga keterbatasan waktu.Akan tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan baik.

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari Hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui kartu hurufdapat meningkatkan kemampuan membaca pada anak kelompok A TK Al Hidayah Sanankulon Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.Ini terbukti dari adanya peningkatan kemampuan membaca dari siklus 1 sebesar 50%,pada siklus II menjadi 60% dan pada siklus III meningkat menjadi 80%.

B. Saran

1. Bagi Guru
   Diharapkan guru menyediakan media kartu huruf yang lebih kreatifsehingga pembelajaran dapat menarik dan mampu meningkatkan kemampuan membaca anak.
2. Bagi orang tua
   Diharapkan orang tua dapat memberikan bimbingan kepada anaknya dalam kegiatan membaca, sehingga kemampuan membaca anak berkembang dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Anggani Sudono, 2000. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Daryanto, 1993. *Kamus Bahasa Lengkap*. Surabaya: Apolo.

Dhieni Nurbiana, dkk., 2006. *Metode pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni Nurbiana, dkk., 2007. *Metode pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni Nurbiana, dkk., 2008. *Metode pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Dhieni Nurbiana, dkk., 2009. *Metode pengembangan Bahasa.* Jakarta: Universitas Terbuka.

Iskandar Wasid, 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Leonhrd dt Mary, 1992. *Introduction to Research Methods.* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Moeslichatoen, 2004. *Metode Pengajaran-pengajaran.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Putra Sareb Masri, 2008. *Minat Membaca Sejak Dini*. Jakarta: Indeks.

Sadiman, 2002. *Media Pendidikan, Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatannya.* Jakarta: CV. Rajawali.

Sudjana Rinai, 2010. *Media Pengajar*. Bandung: Sinar Baru Algemsindo.

Susanto Ahmad, 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Tampu Bolon, 1990. *Kemampuan Membaca*. Bandung: Penerbit Angkasa.

Zuldhi Darmiyati dan Budi Asih, 1996. *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Rendah.* Jakarta: Depdikbud.